



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



Buku Siswa

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)



Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

Zulkifli Tanipu, S.Pd., M.A., Ph.D.

Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A.

Mohamad Rayyan Kufri

Editor:

Fifian Violina Uloli, S.Pd., Gr.

Ikha Hardiyanti Puspita Mahading, S.Pd.

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)

Buku Siswa

Tim Penyusun

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

Zulkifli Tanipu, S.Pd., M.A., Ph.D.

Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A.

Mohamad Rayyan Kufri

**Penelitian dan penulisan buku ini didanai oleh Direktorat Riset,
Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Kementerian
Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia melalui
skema Penelitian Terapan Model Tahun 2025**



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)

Penulis:

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

Zulkifli Tanipu, S.Pd., M.A., Ph.D.

Novi Rusnarty Usu, S.Pd., M.A.

Mohamad Rayyan Kufri

Desain Cover:

Tim Penyusun

Editor:

Fifian Violina Uloli, S.Pd., Gr.

Ikha Hardiyanti Puspita Mahading, S.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 36, Uk: 17 x 24 cm

QRCBN: 62-415-8547-986

Cetakan Pertama:

Maret 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya buku siswa HULAWA (Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak) dapat disusun sebagai suplemen bahan ajar untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar berbasis warisan budaya lokal.

Buku ini menitikberatkan pada penguatan kemampuan literasi melalui teks, cerita, dan aktivitas belajar yang bersumber dari budaya, tradisi, dan nilai kearifan lokal. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bacaan dengan lebih bermakna karena dekat dengan kehidupan dan lingkungan mereka sehari-hari.

Sebagai bahan ajar pendamping, buku HULAWA dirancang untuk menumbuhkan minat baca, melatih kemampuan memahami informasi, serta membangun sikap aktif dan apresiatif terhadap budaya lokal. Melalui kegiatan yang sederhana dan kontekstual, siswa diajak untuk belajar membaca, berpikir, dan berinteraksi secara menyenangkan.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru, dan orang tua sebagai sarana pembelajaran literasi yang relevan dan berkelanjutan. Saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini memberikan manfaat nyata bagi penguatan literasi anak dan pelestarian warisan budaya lokal.

Gorontalo, Desember 2025

Penulis

Daftar Isi

1

Kata Pengantar	i
----------------------	---

Daftar Isi	ii
------------------	----

Karawo Kain Cantik dari Gorontalo

Informasi Umum	1
Teks Bacaan	2
Panduan Mengajar	2
Indikator Keberhasilan	3
Kunci Jawaban	4

2

Tili' Aya, Makanan Manis dari Gorontalo

Informasi Umum	5
Teks Bacaan	6
Panduan Mengajar	6
Indikator Keberhasilan	7
Kunci Jawaban	8

3

Mutimualo: Mandi Pembersih Roh dari Gorontalo

Informasi Umum	9
Teks Bacaan	10
Panduan Mengajar	10
Indikator Keberhasilan	11
Kunci Jawaban	12

4

Burung Maleo, Burung Unik dari Sulawesi

Informasi Umum	13
Teks Bacaan	14
Panduan Mengajar	14
Indikator Keberhasilan	15
Kunci Jawaban	16

5

Panggoba: Ilmu Membaca Bintang dalam Tradisi Gorontalo

Informasi Umum	17
Teks Bacaan	18
Panduan Mengajar	18
Indikator Keberhasilan	19
Kunci Jawaban	20

6

Moluhu: Tradisi Merawat Rambut dari Gorontalo

Informasi Umum	21
Teks Bacaan	22
Panduan Mengajar	22
Indikator Keberhasilan	23
Kunci Jawaban	24

7

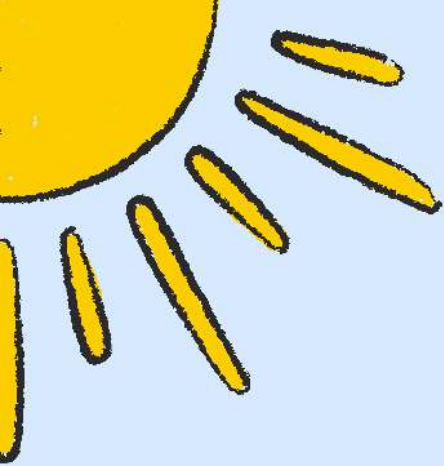
Tiga Benteng, Warisan Sejarah di Atas Bukit

Informasi Umum	25
Teks Bacaan	26
Panduan Mengajar	26
Indikator Keberhasilan	27
Kunci Jawaban	28

8

Ponti: permainan anak dari Gorontalo

Informasi Umum	29
Teks Bacaan	30
Panduan Mengajar	30
Indikator Keberhasilan	31
Kunci Jawaban	32



KARAWO, SULAMAN CANTIK DARI GORONTALO



AYO MEMBACA !

Bacaan ini punya banyak rahasia, ayo kita bongkar bersama!



Karawo adalah sulaman khas dari Gorontalo. Karawo disulam di atas kain dengan memakai tangan. Kain bersulam karawo sering dipakai saat acara penting, seperti pernikahan dan pesta adat. Kain karawo juga dijadikan seragam kantor dan seragam sekolah. Selain itu, sulaman karawo juga terdapat pada suvenir seperti kipas, sapu tangan, dan linen rumah tangga.

Karawo dibuat oleh para pengrajin Gorontalo. Mereka menyulam kain dengan benang warna-warni. Motif Karawo biasanya berbentuk bunga, daun, dan benda alam lainnya. Menyulam Karawo perlu waktu yang lama dan harus dikerjakan dengan sabar dan teliti.

Karawo adalah hasil karya yang menunjukkan budaya dan kreativitas orang Gorontalo. Sulaman karawo menjadi oleh-oleh khas dari Gorontalo. Karena karawo, banyak orang jadi lebih mengenal Gorontalo. Ayo, kita kenal lebih dekat sulaman karawo, supaya kita bangga dengan budaya daerah kita sendiri.

Wah, ada kata-kata baru hari ini! Kenalan yuk!



Temukan kata yang berhubungan dengan isi bacaan!

M	F	R	S	F	G	H	J	K	L	O
E	S	Y	D	Z	X	C	V	B	N	L
N	S	K	U	T	H	N	M	U	I	E
Y	R	U	M	Q	W	E	R	T	J	H
U	T	I	O	W	A	R	A	K	N	O
L	H	O	T	U	I	M	K	Z	M	L
A	J	P	I	T	I	L	E	T	H	E
M	N	A	F	N	B	D	K	E	R	H
T	U	B	E	R	K	L	Q	Z	E	N
B	N	H	J	E	W	T	H	J	D	C
A	Q	L	K	E	S	N	J	I	Z	I

Daftar Kata

Mengulam

Motif

Karawo

Ole-Ole

Teliti

Kata	Arti Kata	Gambar
Mengulam	Menghias kain dengan menggunakan jarum dan benang.	
Motif	Bentuk atau pola gambar	
Karawo	Sulaman khas Gorontalo	
Oleh-oleh	Sesuatu yang dibawa dari bepergian, atau buah tangan	
Teliti	Hati-hati dan tidak ceroboh	



AYO PAHAMI!

Tantangan dimulai! Ayo latih otak cerdasmu!

Isian Singkat



Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan teks yang telah kamu baca!

1. Apa itu Karawo?



2. Siapa yang biasanya membuat Karawo?



3. Bagaimana cara membuat Karawo?



4. Kapan kain Karawo biasanya dipakai?



Benar - Salah



Beri tanda ✓ jika pernyataan benar, dan ✗ jika salah.

PERTANYAAN:

BENAR SALAH

Karawo adalah kain dari Sumatera.

☐☐

Karawo dibuat dengan cara disulam memakai mesin.

☐☐

Motif Karawo bisa berupa bunga dan daun.

☐☐

Karawo dipakai saat berolahraga.

☐☐

Membuat Karawo perlu kesabaran dan ketelitian.

☐☐



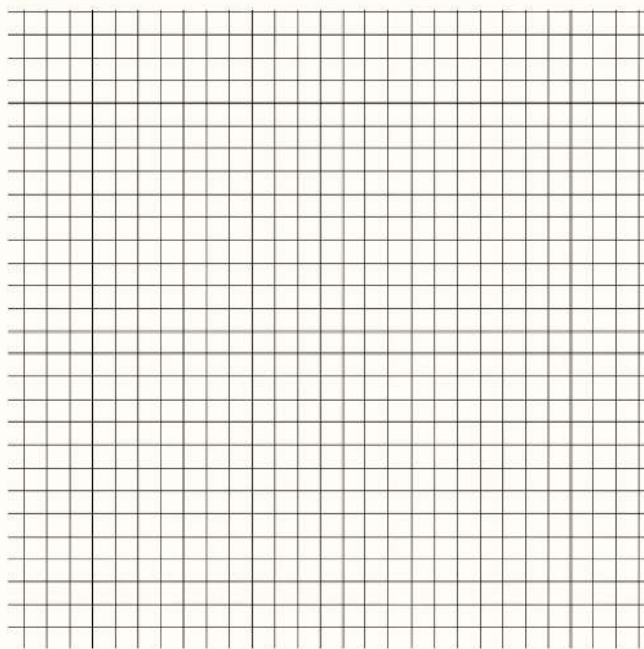
AYO BERKREASI!

Waktunya berkreasi dengan pemahamanmu!

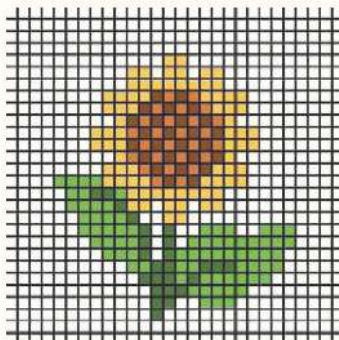


Petunjuk Pengerjaan:

- Gambar pola kain Karawo versimu sendiri.
- Pilih motif bunga, daun, atau pola lain yang kamu suka.
- Warnai dengan benang imajinasimu!



Contoh



Sekarang, jelaskan gambarmu dalam 3-4 kalimat:



Tili' Aya, Makanan Manis dari Gorontalo



AYO MEMBACA !

Bacaan ini punya banyak rahasia, ayo kita bongkar bersama!

Tili' Aya adalah makanan tradisional dari daerah Gorontalo. Makanan ini terbuat dari telur, santan, dan gula merah. Rasanya manis dan lembut. Tili' Aya disukai oleh anak-anak dan orang dewasa.

Konon, Tili' Aya pertama kali dibuat oleh seorang putri raja yang bernama Tiliaya. Makanan ini hanya dimakan oleh raja dan keluarganya. Tetapi sekarang, Tili Aya sudah bisa dimakan oleh semua orang.

Tili' Aya biasanya disajikan pada acara ritual seperti aruwa (ritual mendoakan orang meninggal). Makanan ini juga biasanya dimakan saat sahur pertama pada bulan puasa Ramadan. Tili' Aya menjadi tanda kebersamaan, tradisi dan rasa syukur.

Tili' Aya makanan tradisional yang enak, bagian dari budaya Gorontalo. Makanan ini membuat orang-orang merasa dekat dan saling menghargai.



Wah, ada kata-kata baru hari ini! Kenalan yuk!



Temukan kata yang berhubungan dengan isi bacaan!

U	A	S	T	M	G	B	N	J	K	M
P	S	D	R	S	A	N	T	A	N	T
A	D	A	E	T	T	G	M	T	E	N
C	C	D	K	K	H	K	L	S	R	D
A	B	G	H	B	G	I	P	I	S	F
R	T	I	L	I	A	Y	A	P	Y	G
A	G	J	L	U	X	S	K	O	U	H
A	J	H	A	N	Z	S	M	W	K	J
D	M	B	E	R	S	Y	U	K	U	R
A	J	M	S	O	Q	K	K	K	R	L
T	R	A	D	I	S	I	O	N	A	L

Daftar Kata

Menyulam

Motif

Karawo

Oleh-Oleh

Teliti

Kata	Arti Kata	Gambar
Tili' Aya	Makanan manis khas Gorontalo	
Santan	Cairan dari kelapa parut	
Tradisional	Cara lama yang diwariskan dari nenek moyang	
Upacara Adat	Acara penting sesuai kebiasaan suatu daerah	
Bersyukur	Merasa senang dan berterima kasih kepada Tuhan	



AYO PAHAMI!

Tantangan dimulai! Ayo latih otak cerdasmu!

Isian Singkat



Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan teks yang telah kamu baca!

1. Apa bahan utama Tili' Aya?



2. Siapa yang pertama kali membuat Tili' Aya?



3. Kapan biasanya Tili' Aya disajikan?



4. Apa makna dari Tili' Aya bagi masyarakat Gorontalo?



Benar - Salah



Beri tanda ✓ jika pernyataan benar, dan ✗ jika salah.

PERTANYAAN:

BENAR SALAH

Tili' Aya dibuat dari telur, santan, dan gula merah.



Tili' Aya adalah makanan dari daerah Bali.



Makanan ini dulu hanya dimakan oleh keluarga raja.



Sekarang Tili' Aya hanya bisa dimakan saat Lebaran.



Tili' Aya masih dibuat dengan cara tradisional, bukan mesin.





This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are approximately 20 lines visible. The paper has a slightly aged or off-white appearance.

Buku Siswa

HULAWA

(Hebat, Unggul, Literat, Aktif, ber-Wawasan Anak)

Buku ini menitikberatkan pada penguatan kemampuan literasi melalui teks, cerita, dan aktivitas belajar yang bersumber dari budaya, tradisi, dan nilai kearifan lokal. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami bacaan dengan lebih bermakna karena dekat dengan kehidupan dan lingkungan mereka sehari-hari.

Sebagai bahan ajar pendamping, buku HULAWA dirancang untuk menumbuhkan minat baca, melatih kemampuan memahami informasi, serta membangun sikap aktif dan apresiatif terhadap budaya lokal. Melalui kegiatan yang sederhana dan kontekstual, siswa diajak untuk belajar membaca, berpikir, dan berinteraksi secara menyenangkan



IKAPI
INSTITUT KEMAHIRUAN
INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996

